

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Mekanisme tata kelola perusahaan terdiri dari ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, keahlian dewan komisaris, remunerasi dewan komisaris, ukuran komite audit, pertemuan komite audit, independensi komite audit, dan keahlian komite audit. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *non*-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada indeks saham LQ45 tahun 2017-2019. Sampel penelitian terdiri dari 25 total sampel dan 75 total observasi dari laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda melalui bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pengaruh keahlian komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan adalah positif dan signifikan. Sementara itu, variabel lainnya berpengaruh tidak signifikan.

Kata kunci: Kualitas Pelaporan Keuangan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, Keahlian Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Pertemuan Komite Audit, Independensi Komite Audit, Keahlian Komite Audit, Teori Keagenan.